

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia. Pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing banyak dilakukan oleh lembaga-lembaga atau institusi-institusi pendidikan yang ada di Indonesia, baik formal maupun non-formal. Dalam pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing, peserta didik dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa tersebut adalah: keterampilan berbicara (*Sprechen*), keterampilan membaca (*Lesen*), keterampilan menyimak (*Hören*) dan keterampilan menulis (*Schreiben*).

Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis (*Schreiben*) merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik yang sedang mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Jerman. Dengan menulis, peserta didik dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan, ide, pendapat, pemikiran dan perasaan yang dimiliki. Selain itu peserta didik dapat mengembangkan daya pikir dan kreatifitasnya yang dapat dituangkan dalam sebuah tulisan..

Kegiatan menulis yang biasa dilakukan oleh peserta didik salah satunya adalah membuat sebuah karangan. Karangan terdiri atas berbagai jenis, yaitu: karangan deskripsi, karangan narasi, karangan argumentasi dan karangan persuasi.

Salah satu karangan yang dipilih oleh penulis untuk dijadikan bahan penelitian adalah karangan narasi, karena karangan narasi termasuk karangan yang mudah untuk diungkapkan atau diceritakan oleh peserta didik pada tingkat Sekolah Menengah Atas, serta contoh-contoh dari karangan narasi banyak ditemukan pada kehidupan sehari-hari. Karangan narasi adalah karangan kisah yang memaparkan terjadinya suatu peristiwa, baik itu peristiwa nyata ataupun peristiwa rekaan. Peserta didik seringkali mengalami kesulitan-kesulitan saat menulis karangan narasi. Salah satunya adalah kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide ke dalam karangan yang sempurna, serta kesulitan dalam penggunaan ejaan, tanda baca, gaya penulisan dan penguasaan kosakata. Kesulitan-kesulitan ini disebabkan karena bahasa Jerman merupakan bahasa asing, Meskipun peserta didik telah memiliki kemampuan menulis dalam bahasa ibu yang telah dikuasai, tetapi tetap saja para peserta didik harus mempelajari terlebih dahulu bagaimana menulis karangan dalam bahasa Jerman.

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, seorang pengajar harus memiliki alternatif pengajaran yang dapat memberikan minat yang besar kepada peserta didik dalam proses belajar, salah satunya adalah dengan menggunakan media. Media adalah suatu alat komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual. Media mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar yakni sebagai alat komunikasi untuk menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan oleh pengajar. Melalui penggunaan media pembelajaran, diharapkan kualitas proses belajar mengajar meningkat yang pada akhirnya memengaruhi kualitas hasil belajar para peserta didik.

Banyaknya media yang digunakan dalam proses belajar mengajar berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pengajaran. Media visual berupa gambar adalah salah satu media yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengajarkan keterampilan menulis. Salah satunya adalah keterampilan menulis dalam membuat sebuah karangan narasi. Melalui gambar, peserta didik dapat menceritakan hal-hal apapun yang terdapat dalam gambar tersebut, sehingga menjadi sebuah karangan. Salah satu media gambar yang dapat digunakan dalam pengajaran keterampilan menulis adalah kolase.

Gambar yang disajikan dalam bentuk kolase dapat menarik perhatian peserta didik, karena kolase menyajikan gambar dengan nuansa yang berbeda. Sehingga dapat merangsang peserta didik untuk menemukan dan mengungkapkan ide, gagasan dan pikirannya, serta menuangkannya ke dalam sebuah karangan narasi. Gambar kolase adalah gambar dengan menggunakan media seperti kertas bekas, foto dari koran atau majalah, kain sisa jahitan atau perca atau material lainnya yang ditempel pada sebuah karton atau media lainnya sehingga membentuk sebuah objek. Kolase itu sendiri adalah seni menempel. Melalui cerita yang disajikan ke dalam sebuah gambar berbentuk kolase, peserta didik diharapkan dapat menuangkan ide, gagasan dan pikirannya serta berimajinasi dengan gambar yang mereka lihat dan kemudian menceritakannya dalam sebuah tulisan sehingga membentuk sebuah karangan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, guna membuktikan apakah media gambar kolase dapat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi, dengan

judul penelitian *“Efektivitas Penggunaan Media Gambar Kolase Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bahasa Jerman (Studi Eksperimen Kuasi Pada Siswa Kelas XII SMAN 9 Bandung)”*.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang dipaparkan penulis di antaranya adalah:

1. Mengapa peserta didik tidak dapat mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan, pikiran, pendapat, ide dan gagasan kedalam bentuk tulisan sehingga menjadi sebuah karangan?
2. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam membuat karangan terutama karangan narasi dalam bahasa Jerman, seperti menentukan kosakata yang tepat, gaya penulisan, tanda baca, dan lain-lain?
3. Apakah media yang digunakan tidak memotivasi dan membantu peserta didik untuk menangkap materi pembelajaran dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung?
4. Apakah peserta didik tidak mempunyai minat untuk menulis karangan dalam bahasa asing, khususnya bahasa Jerman?
5. Apakah pada tingkat Sekolah Menengah Atas tidak adanya pembelajaran khusus tentang menulis?
6. Apakah peserta didik jarang berlatih menulis sebuah karangan?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, ruang lingkup masalah yang diteliti dibatasi dalam beberapa hal, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas XII SMAN 9 Bandung.
2. Kemampuan siswa menuangkan gagasan atau ide dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan daya nalar yang disesuaikan dengan banyaknya kata yang telah ditentukan dalam karangan narasi tersebut sebelum dan sesudah diajarkan dengan menggunakan media gambar kolase.
3. Efektivitas penggunaan media gambar kolase yang digambarkan oleh penulis dengan memberikan potongan gambar dan kata dari majalah dan foto sesuai dengan materi ajar yang mengarah terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas XII dalam pembelajaran bahasa Jerman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas XII SMAN 9 Bandung sebelum menggunakan media gambar kolase?
2. Bagaimana kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas XII SMAN 9 Bandung sesudah menggunakan media gambar kolase?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas XII SMAN 9 Bandung sebelum dan sesudah menggunakan media gambar kolase?

4. Bagaimana efektivitas penggunaan media gambar kolase dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas XII SMAN 9 Bandung sebelum menggunakan media gambar kolase.
2. Mengetahui kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas XII SMAN 9 Bandung sesudah menggunakan media gambar kolase.
3. Mengetahui perbedaan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas XII SMAN 9 Bandung sebelum dan sesudah menggunakan media gambar kolase.
4. Mengetahui efektivitas penggunaan media gambar kolase dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna kepada berbagai pihak dalam upaya perbaikan pembelajaran, yaitu:

1. Bagi penulis

Secara praktis penulis memperoleh pengalaman melakukan penelitian. Dapat membuktikan keefektifan penggunaan media gambar kolase terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi bahasa Jerman.

2. Bagi pengajar

Penelitian ini dapat dijadikan referensi pengajaran bagi para pengajar bahasa Jerman khususnya dalam pengajaran menulis.

3. Bagi siswa

Penelitian ini memberikan motivasi dan wawasan untuk siswa dalam mengembangkan karangan narasi dengan menggunakan media gambar kolase.

4. Bagi jurusan

Penelitian ini dapat memberikan informasi penggunaan media gambar kolase sebagai model pengajaran menulis karangan.

5. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi peneliti lain yang sedang meneliti dalam bidang yang sama.

